

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. IIB Darmajaya bekerjasama dengan Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan untuk menyelenggarakan PKPM selama 1 bulan.

Kegiatan PKPM ini berlangsung dari tanggal 01 Februari 2023 hingga 01 September 2023. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan potensi dan juga mengoptimalkan strategi pemasaran UMKM di masa pandemi seperti saat ini. PKPM periode Ganjil 2022/2023 akan dilaksanakan secara kelompok oleh mahasiswa dan berlokasi sesuai daerah yang ditentukan oleh IIB Darmajaya. Dan untuk tahun ini tema PKPM nya yaitu “Dengan Ekonomi Kerakyatan Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat”. Dalam melakukan kegiatan PKPM ini Desa Sidodadi merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran yang kami kelola untuk melakukan kegiatan tersebut, terdiri 5 (Lima) orang peserta yang mengikuti kegiatan ini yang terdiri dari beberapa jurusan yaitu, Jurusan Akuntansi (1 orang), Jurusan Manajemen (1 orang), Jurusan Teknik Informatika (1 orang), Jurusan Sistem Informasi (1 orang), Jurusan computer (1 orang).

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah salah satu penopang perekonomian Indonesia. Hal ini terbukti ketika Indonesia mampu menghadapi krisis ekonomi tahun 1997/1998. Perusahaan-perusahaan besar yang diharapkan mampu bertahan ketika itu, ternyata banyak yang gagal. UMKM-lah sebagai sektor ekonomi masyarakat kecil dengan skala lokal, sumber daya lokal dan proses produksi sederhana yang produknya dijual secara lokal telah mampu membuat UMKM mampu tetap bergerak di tengah terpaan krisis. Kondisi ini mengindikasikan bahwa UMKM memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap krisis, yang dimungkinkan karena UMKM memiliki ciri antara lain struktur organisasi dan tenaga kerja UMKM yang lebih fleksibel dalam menyesuaikan dengan perubahan pasar.

Melalui kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat membantu dan mendampingi UMKM untuk menguatkan, meningkatkan, dan mengembangkan perekonomian. Bidang ekonomi yang kami ambil yaitu salah satu UMKM TAHU MURNI di Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan, UMKM ini berdiri sejak tahun 2020 dimana usaha tersebut merupakan usaha yang dirintis oleh Bapak Romli. Dalam merintis usaha tersebut, terdapat beberapa masalah seperti pengemasan yang belum sesuai standar, lalu perluasan pasar pada pasar modern UMKM TAHU MURNI. Ditambah masih menjadi pengepul dan ingin membuat brand sendiri. Belum mengetahui letak tempat pembuatan packaging, dan yang terakhir belum begitu paham dengan penentuan harga jual jika memakai model kemasan yang berbeda.

Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai **STANDARISASI PENJUALAN PRODUK TAHU MURNI PADA PASAR MODERN ATAU MINIMARKET**

1.1.1 Profil Desa

1.1.1.1 Identitas Desa Sidodadi adalah sebagai berikut :

1. Nama Desa : Sidodadi
2. Kecamatan : Teluk Pandan
3. Kabupaten : Pesawaran
4. Provinsi : Lampung

1.1.1.2 Kondisi Geografis Desa Srikaton

1. Ketinggian Tanah : 3000 M dari permukaan laut
2. Curah Hujan : 2.000 mm/th
3. Tofografi : Dataran Tinggi
4. Suhu : 25 – 31°C

1.1.1.3 Batas-batas wilayah Desa Sidodadi sebagai berikut:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Teluk Lampung
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Kawasan Hutan Wan Abdurahman
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gebang
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Cilimus dan Hanura

1.1.1.4 Orbitasi Desa Sidodadi

Orbitasi Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran menuju Ibu Kota Kecamatan, Ibu Kota Kabupaten, dan Ibu Kota Provinsi adalah sebagai berikut:

1. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 27 KM
2. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 46 KM
3. Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 29 KM

1.1.1.5 Potensi Desa

1. Memiliki Wisata Cuku Nyi Nyi adalah Edukasi Mangrove yang pada saat ini masih dalam pengembangan dan pembangunan, dalam pengolahannya melibatkan: Bumdes, Pokmaswas, Poldarwis, dan Masyarakat sekitar.

2. Pengembangan dan pembinaan umkm yang sangat mumpuni dan adanya sistem smart village yang membantu umkm lebih mudah ke pasar modern.
3. Budaya dan kesenian, dalam mendukung kearifan local & budaya nusantara. Pemerintah Sidodadi telah melakukan pelestarian kepada pembinaan kesenian, yaitu: Tari kuda, Seni TTKDH, Tari Lampung.

1.1.2 Profil UMKM

Pemilik UMKM	: Bapak Romli
Berdirinya UMKM	: 2021 sd saat ini
Nama UMKM	: TAHU MURNI
Alamat UMKM	: Desa Sidodadi, Dusun 3, Kecamatan Teluk Pandan, Pesawaran
Masalah	: Logo, Legalitas, Pemasaran, Lokasi

UMKM TAHU MURNI merupakan usaha yang dimiliki Bapak Romli yang berada di Desa Sidodadi. usahanya sudah beroperasi dari 3 tahun yang lalu, yang dimana menjadi salah satu usaha dengan skala usahanya 50kg Kacang Kedelai untuk memproduksi tahu per harinya. Oleh karena itu pendamping UMKM dalam melakukan peningkatan usaha Bapak Romli semampu mungkin mengoptimalkan guna meningkatkan penjualan lebih luas dan aman.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pemasaran dan prosedur untuk menjangkau ke pasar modern/supermarket
2. Bagaimana standar kemasan yang baik agar dapat di terima oleh pasar modern?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Untuk meningkatkan penjualan dari UMKM TAHU MURNI, dan memperluas pasar ke pasar modern/supermarket
2. Agar memiliki kemasan yang sesuai standar pasar modern dan dapat menarik perhatian pelanggan

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
 - a) Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran.
 - b) Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
 - c) PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
 - d) Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

- a. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Sidodadi melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
 - b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
 - c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
 - d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki
 3. Bagi Masyarakat Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran.
 - a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Sidodadi.
 - b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi – potensi usaha yang terdapat di Desa Sidodadi.
 - c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
 - d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Sidodadi.
 - e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial.
 4. Bagi UMKM
 - a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas.
 - b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis.
 - c. Mengetahui prosedur pemasaran ke minimarket/supermarket.
 - d. Mendapatkan pembelajaran baru dalam pembuatan standar packaging

1.4 Mitra yang Terlibat

1.4.1 Desa Sidodadi

Desa Sidodadi merupakan bagian dari Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Kepala Desa Sidodadi adalah Bapak Tunggal yang telah menjabat sejak tahun 2020. Desa sangat mendukung adanya perkembangan melalui sektor UMKM yaitu dengan cara mempermudah izin-izin yang membutuhkan cap atau tanda tangan dari Kepala Desa.

1.4.2 Pemilik UMKM TAHU MURNI

Bapak Romli Merupakan pemilik UMKM TAHU MURNI di Desa Sidodadi. Sekaligus membantu membuat lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar dalam proses pembuatan TAHU MURNI , dikarenakan semakin banyaknya pemesanan maka akan semakin banyak juga tenaga kerja yang dapat terserap oleh UMKM.

1.4.3 Masyarakat Desa Sidodadi

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlunya bantuan dan Kerjasama dari masyarakat setempat. kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan Kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan Sosialisasi dan Gotong Royong.